

MODUL 9

SPSS

Pertemuan	: 12-13
Peralatan & Perlengkapan	: Modul dan Komputer
Tujuan Pembelajaran Praktikum	: Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil pengolahan data statistik dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS

9.1 Konsep SPSS

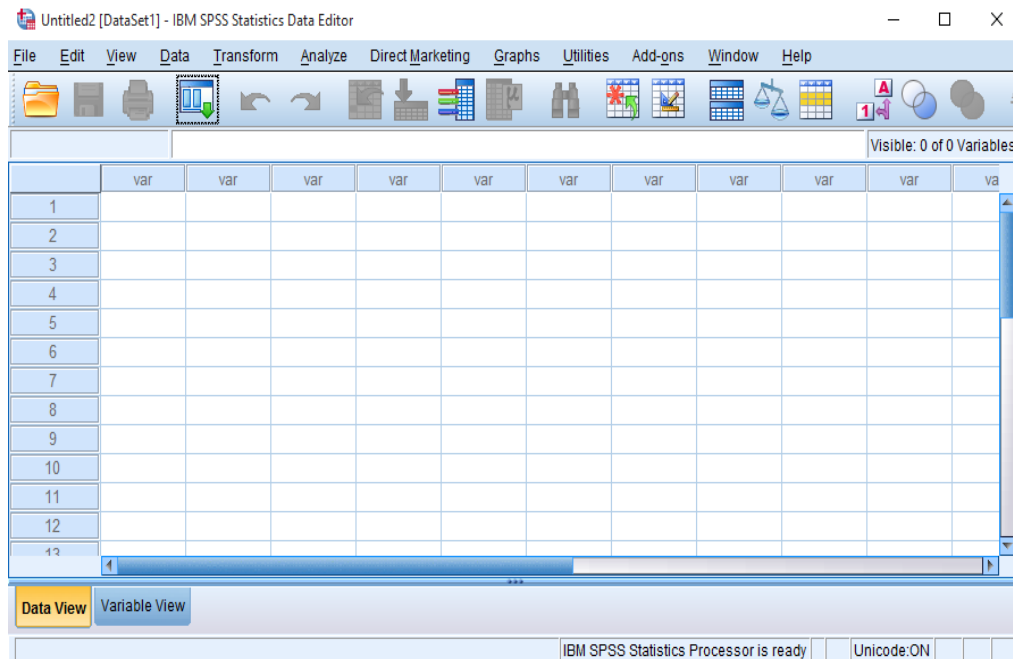
9.1.1 Pendahuluan

Pada pembahasan sebelumnya, kita telah belajar uji perbedaan rata-rata dua sampel dan lebih dari dua sampel, analisis regresi dan korelasi sederhana yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan secara manual. Pada kasus-kasus tersebut, dapat dihitung dengan menggunakan alat bantuan program statistik. Program-program statistik ada bermacam-macam dan terus berkembang mengikuti kebutuhan dalam analisis data. Program-program tersebut antara lain, SPSS (*Pack-age for the Social Sciences*), Minitab, SAS (*Statistical Analysis System*), LISREL (*Linier Structural Relationship*), AMOS (*Analysis of Moment structure*), EVIEWS (*Economic Views*), R-Software, dan STATA (Statistika dan Data). Pada mata kuliah ini, program yang akan dibahas lebih dalam adalah SPSS.

SPSS dikembangkan oleh Norman H. Nie, C. Hadlai Hull, and Dale H. Bent pada tahun 1968. SPSS digunakan untuk analisis statistik pada ilmu sosial. Tidak hanya itu, SPSS digunakan juga dalam penelitian pasar, penelitian kesehatan, penelitian pendidikan, survei perusahaan, dan lain-lain. Pada Agustus 2010, SPSS diberi nama IBM SPSS Statistics. Pada saat ini SPSS terbaru dikenal dengan SPSS24 yang keluar pada tahun 2016.

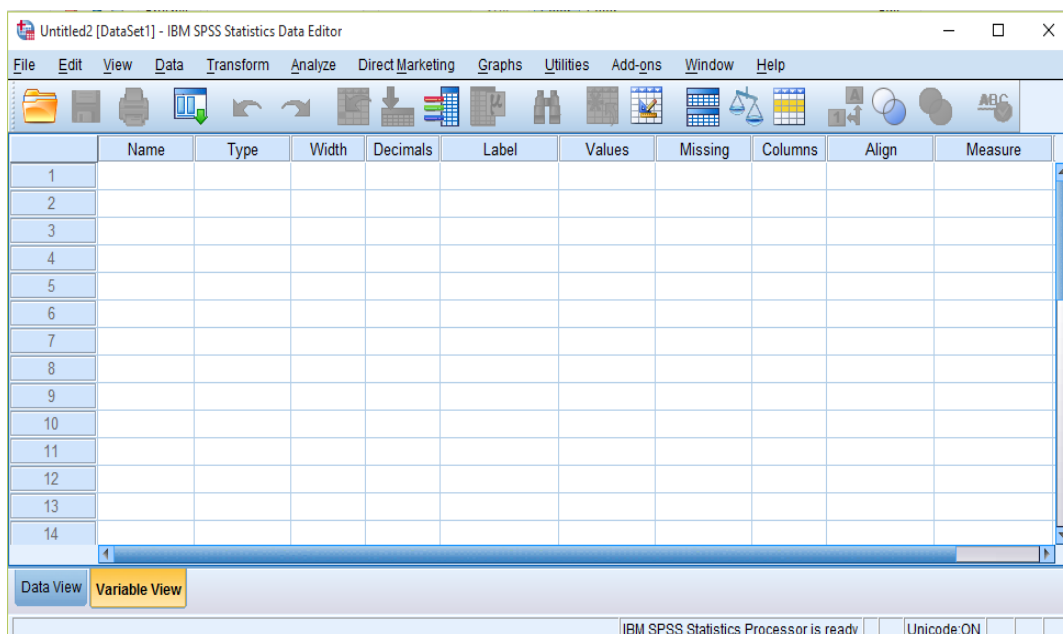
Tampilan SPSS terdiri dari SPSS *data editor* dan SPSS *viewer* atau output. SPSS *data editor* terdiri dari *data view* dan *variabel view*. Berikut adalah tampilan SPSS:

1. SPSS *data editor* : merupakan jendela untuk memasukkan dan mengolah data. Tampilan mirip dengan lembar kerja pada MS Excel. Terdiri dari *data view* dan *variabel view*.
 - a. *Data view* : merupakan tempat untuk menginput data. Tampilan menunjukkan sejumlah kolom bertuliskan *var*



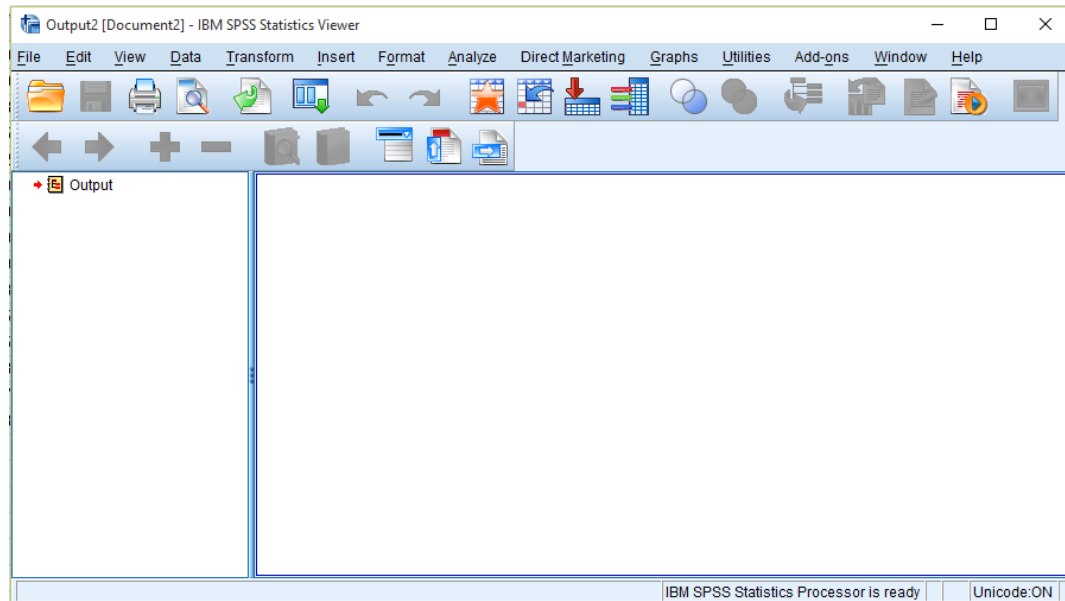
Gambar 8.1. Data View

- b. Variabel View : Merupakan tempat untuk melakukan pengaturan variabel sesuai dengan keinginan, dimana hasil pengaturan ini akan ditampilkan pada data view sebagai pengganti tulisan var.



Gambar 8.2. Variabel View

2. SPSS Viewer : merupakan jendela untuk tampilan output atau hasil olahan data.



Gambar 8. 3. Output SPSS

Membaca hasil analisis di SPSS adalah bila p atau sig. lebih besar atau sama dengan 5% ($\alpha = 5\%$), maka analisisnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Bila p atau sig lebih kecil 5%, maka analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan. Bila p atau sig lebih kecil atau sama dengan 1% ($\alpha = 1\%$), maka analisisnya menunjukkan hasil yang sangat signifikan.

Uji Hipotesis Uji Asosiasi

	Uji Regresi dan Korelasi Sederhana	Uji Regresi dan Korelasi Ganda
Rumusan	<u>Uji Koefisien Korelasi</u>	<u>Uji Koefisien Korelasi Parsial</u>
Hipotesis	<p>Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan</p> <p>Ha: Terdapat hubungan yang signifikan</p>	<p>Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan menganggap variabel lain dianggap konstan</p> <p>Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan menganggap variabel lain dianggap konstan</p>

	Uji Regresi dan Korelasi Sederhana	Uji Regresi dan Korelasi Ganda
	<u>Uji T</u> Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan	<u>Uji T</u> Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan <u>Uji F</u> Ho: Semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variabel terikat Ha: Terdapat minimal satu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variabel terikat
Tingkat Signifikan	Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka Ho diterima Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka Ho ditolak	
Kesimpulan	<u>Uji Koefisien Korelasi</u> Nilai signifikan $< 0,05$ maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan <u>Uji T</u> Nilai signifikan $< 0,05$ maka Ho ditolak artinya koefisien atau konstanta memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variabel terikat	<u>Uji Koefisien Korelasi</u> Nilai signifikan $< 0,05$ maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan <u>Uji T</u> Nilai signifikan $< 0,05$ maka Ho ditolak artinya koefisien atau konstanta memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variabel terikat <u>Uji F</u>

	Uji Regresi dan Korelasi Sederhana	Uji Regresi dan Korelasi Ganda
		<p>Nilai signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat minimal satu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variabel terikat</p>

9.1 2 Analisis Regresi dan Korelasi Sederhana dan Ganda

Analisis regresi dan korelasi merupakan teknik analisis data menggunakan desain penelitian asosiasi. Apabila ingin mengetahui kekuatan hubungan maka menggunakan analisis korelasi, namun jika ingin mengetahui bagaimana pengaruhnya maka menggunakan analisis regresi.

Secara umum syarat sebelum melakukan uji analisis regresi dan korelasi sederhana adalah data berdistribusi normal. Sedangkan syarat untuk analisis regresi dan korelasi ganda yaitu, multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas dan normalitas.

9.1.2.1 Analisis Regresi dan Korelasi Sederhana

Pada analisis regresi korelasi sederhana, memiliki satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent).

Langkah-langkah analisis korelasi sederhana dengan SPSS 22

- Pada halaman *variabel view*, lakukan pengaturan
- Pada halaman *data view*, lakukan input data
- Klik *Analyze >> Correlate >> Bivariate*
- Pada kotak *Bivariate Correlations*, masukan semua variabel pada kotak *variables* dengan menekan tanda panah. Pada *correlations coefficients* beri tanda centang pada *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed*, kemudian beri tanda checklist pada *Flag significant correlations*
- Klik *Ok*
- Muncul *SPSS Viewer/ Output SPSS*

Langkah-langkah analisis regresi sederhana dengan SPSS 22

- Pada halaman *variabel view*, lakukan pengaturan
- Pada halaman *data view*, lakukan input data
- Klik *Analyze >> Regression >> Linier*
- Pada kotak *Linier Regresion*, masukan variabel terikat pada kotak *depedent* dengan cara klik tanda panah, kemudian masukan variabel bebas pada kotak *independent* dengan cara klik tanda panah.
- Klik *statistics*, kemudian muncul kotak *Statistic*. Pilih *Convidence intervals*.
- Klik *Continue*
- Klik *Ok*
- Muncul *SPSS Viewer/ Output SPSS*

9.1.2.2 Analisis Regresi dan Korelasi Ganda

Pada regresi dan korelasi sederhana hanya memiliki satu variabel bebas sedangkan regresi dan korelasi ganda memiliki lebih dari satu variabel bebas. Hal tersebut dapat di lihat dalam peristiwa kehidupan sosial ekonomi menunjukkan bahwa suatu variabel terikat dipengaruhi oleh banyaknya variabel bebas.

Langkah-langkah analisis korelasi ganda menggunakan SPSS 22

- Pada halaman *variabel view*, lakukan pengaturan
- Pada halaman *data view*, lakukan input data
- Klik *Analyze >> Correlate >> Partial*
- Pada kotak *partial Correlations*, masukan semua variabel yang akan dikorelasikan pada kotak *variables* dan masukan variabel lain pada kotak *Controlling for* dengan klik tanda panah
- Klik *Continue >> Ok*
- Muncul *SPSS Viewer/ Output SPSS*

Langkah-langkah analisis regresi ganda menggunakan SPSS 22

- Dari menu Utama SPSS, pilih *analyze >> regression >> linear*
- Pada kotak *Linier Regresion* pindahkan variabel terikat pada kotak *Dependent* dan variable bebas pada kotak *Independent* dengan klik tanda panah

- Klik *statistic*, pilih *estimates*, *confidence intervals*, *covariance matrix*, *collinearity diagnostics*, dan *model fit* (untuk uji multikolinearitas) dan pilih *D-W* (uji autokorelasi)
- Klik *plots*, pada bagian Y klik *ZRESID*, pada bagian X klik *ZPRED* (uji heterokedastisitas) dan klik *normal probability plot* (uji normalitas)
- (Klik *continue*, Klik *ok*)

9.1.3 Validitas dan Reliabilitas

Sebuah instrumen/alat ukur dalam penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas. Alat ukur tersebut harus di uji layak tidaknya untuk digunakan dalam penelitian. Validitas Berkeenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang hendak di ukur. Validitas instrumen dikatakan valid, apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Menentukan validitas dapat ditentukan dengan beberapa cara antara lain:

- Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel
- Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai $r > 0,3$ artinya butir pernyataan menunjukkan bahwa butir tersebut sudah tepat dalam mengukur konsep.

Reliabilitas yaitu untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tepat untuk mengukur konsep yang hendak diukur dan menunjukkan pada sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali. Ada berbagai cara untuk melakukan pengujian reliabilitas. Salah satunya adalah Alpha Cronbach. Menentukan Reliabilitas dapat ditentukan dengan beberapa cara antara lain:

- Instrumen dikatakan reliabel jika nilai r hitung $> r$ tabel
- Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* $> 0,7$ artinya bahwa secara keseluruhan instrumen tersebut jika di ujikan pada orang yang sama waktu yang berbeda dan orang yang berbeda waktu yang sama hasilnya tetap reliabel maka instrumen tersebut layak digunakan untuk dijadikan instrumen penelitian.

Langkah-langkah analisis validitas dan reliabilitas

- Dari menu Utama SPSS, pilih *Analyze >> Scale >> Reliability Analysis*

- Pada kotak *Reliability Analysis*, pindahkan butir-butir instrumen pada kotak *item* dengan klik tanda panah
- Klik *Statistics*, pilih *scale if item deleted*
- Klik *Continue >> Ok*
- Muncul *output SPSS*

9.2 Contoh Soal dan Penyelesaian

SOAL 1

Personal Branding adalah cara dan proses kita memasarkan diri kepada orang lain atau komunitas yang menjadi target kita. Gelombang media sosial melanda telah kehidupan manusia. Merupakan salah satu pendukung terbentuknya *personal branding* seseorang. Berikut adalah data delapan responden mengenai dampak media sosial terhadap terbentuknya *personal branding* seseorang

Media	12	23	11	23	14	21	18	16
Personal Branding	28	43	21	40	33	41	37	32

Anda diminta untuk:

- Mengolah data menggunakan SPSS!
- Tentukan koefisien korelasi dan jelaskan!
- Apakah terdapat hubungan signifikan antara media sosial dengan *personal branding*!
- Seberapa besar kontribusi media sosial terhadap terbentuknya *personal branding*!
- Lakukan uji t
- Tentukan persamaan regresi dan jelaskan!

Jawaban:

- SPSS

Langkah-langkah pada 8.1.3.1

Correlations		
	Media	Personal

Media	Pearson Correlation	1	,943**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	8	8
Personal Branding	Pearson Correlation	,943**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media ^b		Enter

a. Dependent Variable: Personal Branding

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,943 ^a	,889	,870	2,670

a. Predictors: (Constant), Media

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	341,101	1	341,101	47,847	,000 ^b
	Residual	42,774	6	7,129		
	Total	383,875	7			

a. Dependent Variable: Personal Branding

b. Predictors: (Constant), Media

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	9,149	3,767		2,429	,051	-,069	18,367
	Media	1,462	,211	,943	6,917	,000	,945	1,980

a. Dependent Variable: Personal Branding

b. Tentukan koefisien korelasi dan jelaskan!

$R = 0,943$ (Kuat dan positif)

c. Apakah terdapat hubungan signifikan antara media sosial dengan *personal branding*!

- Rumusan hipotesis

Ho : tidak terdapat hubungan antara media sosial dengan *personal branding*

H1 : terdapat hubungan antara media sosial dengan *personal branding*

- Statistik uji

Sig = 0,000 < 0,01 maka Ho di tolak

- Kesimpulan

Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara media sosial dengan *personal branding*

d. Seberapa besar kontribusi media sosial terhadap terbentuknya *personal branding*!

Kontribusi media sosial dalam menjelaskan *personal branding* sebesar 88,9% dan sisanya 11,1% dijelaskan oleh variabel lain.

e. Lakukan uji t

- Rumusan hipotesis

Ho : $\beta = 0$ (koefisien atau konstantan tidak memiliki pengaruh)

H1 : $\beta \neq 0$ (koefisien atau konstantan memiliki pengaruh)

- Statistik uji

Sig konstanta = 0,051 > 0,05 maka Ho diterima

Sig koefisien media = 0,000 < 0,01 maka Ho ditolak

- Kesimpulan

Konstanta tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam kontribusi persamaan regresi,

Koefisien media memiliki pengaruh yang signifikan dalam kontribusi persamaan regresi

f. Tentukan persamaan regresi dan jelaskan!

$$Y = 9,149 + 1,462 X$$

Artinya setiap kenaikan satu satuan media akan mengakibatkan kenaikan satu satuan *personal branding* sebesar 1,462 satuan.

SOAL 2

PT. Astra Internasional Nissan Diesel adalah sebuah perusahaan swasta/ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merk) dari Nissan Diesel Corporation yang berada di Jepang. PT. Astra Internasional Nissan Diesel memiliki situasi lingkungan kerja dan iklim komunikasi yang berbeda dengan perusahaan lainnya. Perbedaan dalam hal lingkungan kerja dan iklim komunikasi akan mempengaruhi kinerja karyawan. Mengingat banyaknya persaingan di bidang otomotif, maka untuk memenangkan persaingan tersebut perlu dilakukan pembenahan internal. Manajer

melakukan sebuah penelitian mengenai situasi lingkungan, iklim komunikasi dan kinerja karyawan sebagai berikut:

Res	Situasi Lingkungan	Iklim Komunikasi	Kinerja
1	40	37	48
2	40	37	48
3	46	42	60
4	50	47	58
5	40	36	48
6	40	47	55
7	40	39	48
8	40	37	49
9	41	39	50
10	35	38	49
11	39	39	48
12	40	38	48
13	40	38	48
14	40	38	48

Anda diminta untuk:

- Membuat SPSS
- Tentukan koefisien korelasi antara iklim komunikasi dan kinerja!
- Tentukan koefisien korelasi antara iklim komunikasi dengan kinerja dimana situasi lingkungan dianggap tetap! Kemudian ujilah!
- Menentukan koefisien korelasi ganda!
- Tentukan berapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat! Jelaskan!

Jawaban:

Langkah-langkah ada pada 8.1.3.2

Anda diminta untuk:

- Membuat SPSS

Correlations				
		Situasi Lingkungan	Iklim Komunikasi	Kinerja Karyawan
Situasi Lingkungan	Pearson Correlation	1	,627	,774**
	Sig. (2-tailed)		,017	,001

	N	14	14	14
Iklim Komunikasi	Pearson Correlation	,627	1	,825*
	Sig. (2-tailed)	,017		,000
	N	14	14	14
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	,774**	,825*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	
	N	14	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Control Variables			Iklim Kerja	Kinerja Karyawan
Situasi Lingkungan	Iklim Komunkasi	Correlation	1,000	,688
		Significance (2-tailed)	.	,009
		df	0	11
	Kinerja Karyawan	Correlation	,688	1,000
		Significance (2-tailed)	,009	.
		df	11	0

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Iklim Komunikasi, Situasi Lingkungan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,888 ^a	,789	,751	2,059	2,597

a. Predictors: (Constant), Iklim Komunikasi, Situasi Lingkungan

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174,585	2	87,292	20,593	,000 ^b
	Residual	46,629	11	4,239		
	Total	221,214	13			

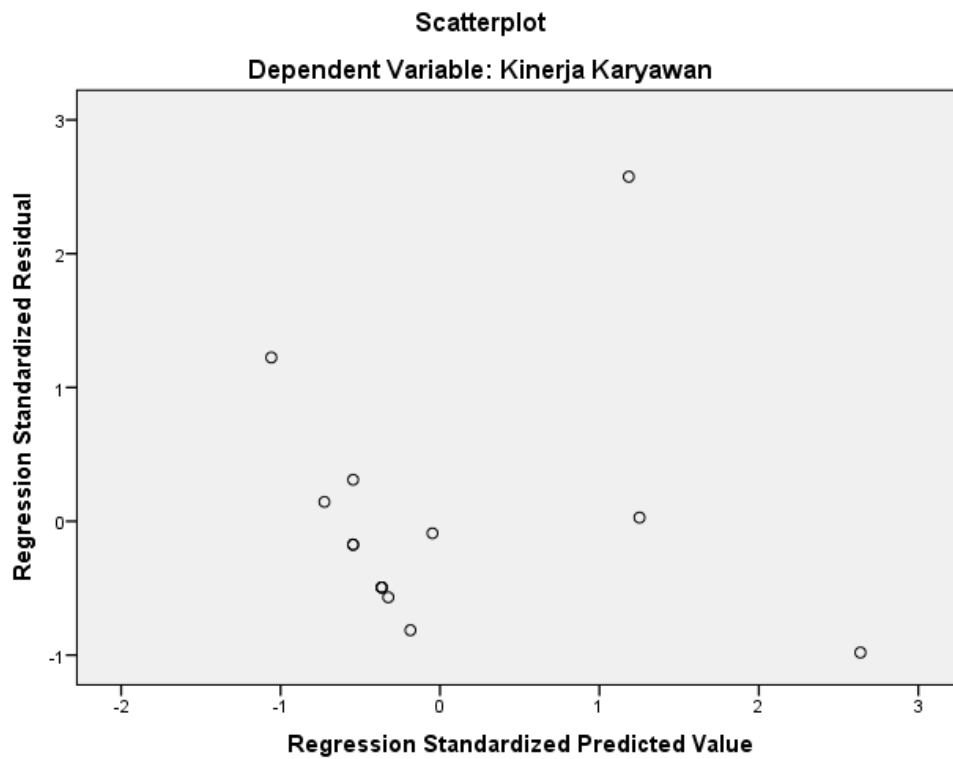
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Iklim Komunikasi, Situasi Lingkungan

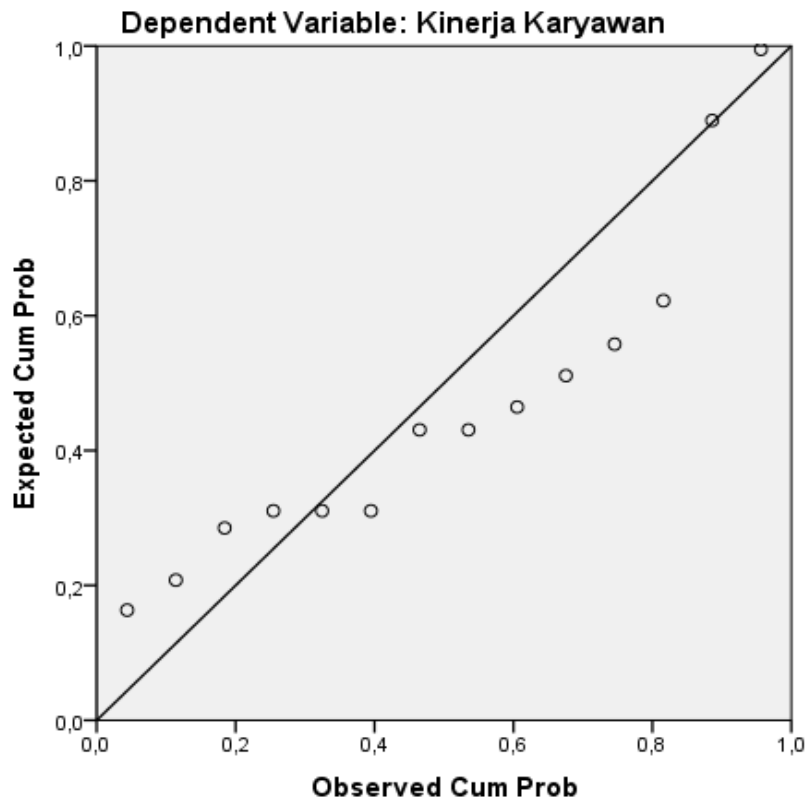
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,693	7,343		,503	,625	-12,468	19,854		
Situasi Lingkungan	,508	,213	,424	2,388	,036	,040	,976	,607	1,646
Iklim Komunikasi	,658	,209	,559	3,147	,009	,198	1,119	,607	1,646

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Koefisien korelasi antara iklim komunikasi dan kinerja

$R=0,825$ (kuat dan positif)

c. Koefisien korelasi antara iklim komunikasi dengan kinerja dimana situasi lingkungan dianggap tetap

$R= 0,688$ (sedang dan positif)

▪ Rumusan hipotesis

H_0 : tidak terdapat hubungan antara iklim komunikasi dengan kinerja dimana situasi lingkungan dianggap tetap

H_1 : terdapat hubungan antara iklim komunikasi dengan kinerja dimana situasi lingkungan dianggap tetap

▪ Statistik uji

$Sig = 0,000 < 0,01$ maka H_0 di tolak

▪ Kesimpulan

Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara iklim komunikasi dengan kinerja dimana situasi lingkungan dianggap tetap

d. Koefisien korelasi ganda

$R = 0,888$ (kuat dan positif)

e. Besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat

Kontribusi situasi kerja dan iklim komunikasi dalam menjelaskan kinerja karyawan sebesar 78,9% dan sisanya 21,1% dijelaskan oleh variabel lain.

f. Uji T dan Uji F

Uji T

- Rumusan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ (koefisien atau konstanta tidak memiliki pengaruh)

$H_1 : \beta \neq 0$ (koefisien atau konstanta memiliki pengaruh)

- Statistik uji

Sig konstanta = 0,625 > 0,05 maka H_0 diterima

Sig koefisien situasi kerja = 0,036 < 0,05 maka H_0 ditolak

Sig koefisien iklim komunikasi = 0,009 < 0,05 maka H_0 diterima

- Kesimpulan

Konstanta tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan persamaan regresi,

Koefisien situasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan persamaan regresi

Koefisien iklim komunikasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam menjelaskan persamaan regresi

g. Persamaan regresi ganda

$$Y = 3,693 + 0,508 X_1 + 0,658 X_2$$

Artinya setiap kenaikan satu satuan situasi lingkungan menyebabkan kenaikan kinerja karyawan sebesar 0,508 dengan menganggap iklim komunikasi konstan dan setiap kenaikan satu satuan iklim komunikasi menyebabkan kenaikan kinerja karyawan sebesar 0,658 dengan menganggap situasi lingkungan konstan

SOAL 3

Berikut adalah hasil olah kuesoner, anda diminta untuk:

- a. Mengolah data menggunakan SPSS! Analisis reliabilitas dan validitas!

Res	Butir Pernyataan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3
6	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3
8	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
9	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
10	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
11	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
16	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
19	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Jawaban:

- a. Output SPSS

Langkah-langkah pada 8.1.4

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,817	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	26,0500	9,313	,582	,794
B2	26,0000	9,263	,508	,800
B3	26,1000	9,253	,541	,797
B4	26,1500	9,292	,656	,790
B5	25,9500	10,471	,142	,832
B6	26,1500	9,503	,260	,834
B7	26,1000	8,200	,638	,783
B8	26,0500	8,682	,532	,797
B9	26,0500	9,103	,667	,786
B10	25,9500	8,682	,636	,785

b. Reliabilitas

Koefisien Cronbach's Alpha sebesar $0,817 > 0,7$ maka instrumen reliabel artinya instrumen jika digunakan dalam waktu yang berbeda dengan orang yang sama hasilnya tetap.

Validitas

Berdasarkan Corrected Item-Total Correlation 10 butir pernyataan, butir 5 dan butir 6 tidak valid karena $< 0,3$ dan butir pernyataan yang valid adalah butir 1,2,3,4,7, 8,9 dan 10. Butir pernyataan valid artinya butir pernyataan tersebut dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

9.3 Latihan Soal

SOAL 1

Generasi milenial adalah generasi yang lahir pada kurun waktu 1980-2000 diakui sebagai generasi cerdas dan melek teknologi. Bagi generasi milenial, dunia maya adalah dunia nyata, segala sesuatu bisa didapatkan tanpa harus menginjakkan kaki di bumi. Berbeda dengan generasi Boomer dan generasi X, melakukan segala sesuatu perlu menginjakkan kaki di bumi. Budaya generasi Boomer dan X ini disebut budaya sekolah. Oleh karena itu, generasi Boomer khawatir akan budaya milenial yang dapat berdampak pada ketahanan individu dalam lingkungan sosial. Berikut data kuesoner yang disebarakan pada generasi milenial.

Res	Budaya Milenial	Budaya Sekolah	Ketahanan Individu	Res	Budaya Milenial	Budaya Sekolah	Ketahanan Individu
-----	-----------------	----------------	--------------------	-----	-----------------	----------------	--------------------

1	50	50	60	12	40	38	48
2	40	40	48	13	40	37	48
3	40	40	48	14	43	40	48
4	40	40	48	15	40	40	48
5	40	40	49	16	40	37	48
6	40	41	49	17	42	44	55
7	45	38	60	18	40	35	48
8	45	42	51	19	40	37	48
9	40	37	49	20	40	42	50
10	40	37	48	21	48	40	52
11	40	39	48	22	47	36	51

Anda diminta untuk:

- b. Membuat SPSS
- c. Tentukan koefisien korelasi antara budaya milenial dan ketahanan diri kemudian lakukan uji korelasi!
- d. Tentukan koefisien korelasi antara budaya milenial dan ketahanan diri dimana budaya sekolah dianggap tetap!
- e. Menentukan koefisien korelasi ganda!
- f. Tentukan berapa besar kontribusi budaya milenial dan budaya sekolah dalam menjelaskan ketahanan diri! Jelaskan!
- g. Lakukan uji T dan Uji F!
- h. Tentukan persamaan regresi ganda dan jelaskan artinya!

SOAL 2

Berdasarkan soal 1, variabel bebas budaya milenial dan variabel terikat adalah ketahanan individu.

Anda diminta untuk:

- a. Tentukan uji korelasi
- b. Persamaan regresi
- c. Koefisien determinasi dan jelaskan artinya

SOAL 2

Berikut adalah hasil olah data kuesioner pada excel!

Res	Butir Pernyataan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
11	1	2	1	1	3	3	2	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
15	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3

Anda diminta untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas!